

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Latar Penelitian

Latar penelitian ialah lokasi atau tempat dimana penelitian akan dilakukan. Lokasi penelitian ini adalah SMP Swasta An Nizam yang beralamatkan di Jl. Tuba II/Perjuangan No. 62 Medan, Tegal Sari Mandala III, Kecamatan Medan Denai, Kota Medan, Prov. Sumatera Utara yang sebelumnya dilaksanakan langkah awal yaitu survei lokasi pada bulan Desember 2023. Peneliti memilih lokasi tersebut untuk mengetahui lebih luas tentang Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Peningkatan Profesionalisme Guru. Alasan peneliti memilih SMP Swasta An Nizam sebagai lokasi dalam penelitian ini adalah: *Pertama*, SMP Swasta An Nizam adalah salah satu sekolah swasta yang ada di Kota Medan yang sudah terakreditasi A dan terpilih sebagai sekolah penggerak, dan itu menjadi daya tarik tersendiri dikalangan masyarakat. *Kedua*, SMP Swasta An Nizam ini memiliki kelengkapan fasilitas sarana dan prasarana pendidikan serta peningkatan kualitas guru dengan berbagai bentuk pelatihan. *Ketiga*, SMP Swasta An Nizam menjalin kerjasama dengan Dinas Pendidikan dan sekolah-sekolah favorit di Kota Medan. *Keempat*, SMP Swasta An Nizam menjadikan Al Qur'an dan Hadist sebagai point utama unttuk pembinaan adab, akhlak, etika dan moral yang baik dan itu merupakan tujuan utama dalam menghasilkan generasi yang berilmu dan beriman kepada Alllah Swt. *Kelima*, SMP Swasta An Nizam melakukan pengembangan nilai-nilai khusus yang diintegrasikan dengan kurikulum nasional. Selanjutnya, rencana waktu penelitian akan dilakukan kurang lebih selama 2 bulan yaitu dimulai dari bulan Maret sampai bulan Mei 2024.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian adalah pusat perhatian dari apa yang akan diteliti guna mendapatkan data yang dikumpulkan, diolah dianalisis dan diinterpretasikan sesuai dengan masalah yang ditetapkan. Penetapan fokus penelitian sangat penting dalam suatu penelitian karena dapat mencegah terjadinya pembiasaan dalam mempersiapkan dan membahas masalah yang diteliti. Adapun fokus dari penelitian ini adalah: “Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Peningkatan Profesionalisme Guru di SMP Swasta An Nizam”

C. Data dan Sumber Data

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data-data diperoleh. Data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua bentuk, yaitu data primer (pokok) dan sekunder (pendukung). Yang termasuk data primer adalah data yang diambil langsung dari hasil wawancara, pengamatan, serta dokumen-dokumen mengenai informan yang telah ditentukan. Adapun data sekunder, yakni data-data yang diambil dari sumber lain selain informan baik berupa dokumen, tulisan, foto, rekaman, ucapan ataupun tindakan/sikap yang ada keterkaitan dengan sumber informan.

Selanjutnya sumber-sumber data yang diperlukan berupa informan yang ditunjuk dan dianggap layak untuk memberikan informasi mendalam terhadap fokus penelitian yang diangkat.

Sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain (Lexy J., 2005:157). Sehingga beberapa sumber data yang dimanfaatkan dalam penelitian ini meliputi:

1. Sumber Data Utama (Primer) yaitu sumber data yang diambil peneliti melalui wawancara dan observasi. Sumber data tersebut meliputi:
 - a. Ketua Yayasan SMP Swasta An Nizam, guna untuk mendapatkan bantuan dan informasi lebih akurat dalam melakukan pengawasan pendidikan. Karena peran ketua Yayasan merupakan salah satu faktor yang mendorong sumber daya manusia yang baik untuk peningkatan profesionalisme guru.
 - b. Kepala sekolah SMP Swasta An Nizam, karena kepala sekolah ialah orang yang paling berpengaruh dalam perkembangan pendidikan di lembaga yang dipimpinnya.
 - c. Wakasek bidang sumber daya manusia dan pengembangan sekolah ialah orang yang bertugas membantu kepala sekolah dalam proses perencanaan, melakukan rapat konsolidasi dan mengoptimalkan sumber daya manusia di sekolah. Melalui wakasek bidang sumber daya manusia dan pengembangan sekolah, diharapkan peneliti bisa memperoleh data tentang manajemen sumber daya manusia dalam peningkatan profesionalisme guru di SMP Swasta An Nizam.
 - d. Guru SMP Swasta An Nizam, karena dengan mewancarainya peneliti dapat mengetahui strategi kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru.
2. Sumber Data Tambahan (Sekunder) yaitu sumber data di luar kata-kata dan tindakan yakni sumber data tertulis antara lain:
 - a. Sejarah berdirinya SMP Swasta An Nizam
 - b. Visi, misi dan tujuan SMP Swasta An Nizam
 - c. Struktur organisasi SMP Swasta An Nizam
 - d. Guru, staf dan siswa SMP Swasta An Nizam
 - e. Sarana dan prasarana SMP Swasta An Nizam,
 - f. Dokumen rekrutmen guru

Sumber data utama yang menjadi sumber informasi dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, yang nantinya akan memberikan pengarahan kepada peneliti dalam pengambilan sumber data, dan memberikan informasi serta rekomendasi kepada informan lainnya seperti waka kurikulum dan guru. Sehingga semua data-data yang diperlukan peneliti terkumpul sesuai dengan kebutuhan peneliti.

D. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, karena memenuhi ciri-ciri penelitian kualitatif, yaitu: (1). Kondisi objek penelitian alamiah, (2). Penelitian sebagai instrumen utama, (3) Bersifat deskriptif, karena data yang dikumpulkan berbentuk kata-kata bukan angka-angka, (4). Lebih mementingkan proses dari pada hasil, (5). Data yang terkumpul diolah secara mendalam (Lexy J., 2005:4).

Penelitian kualitatif dimaksudkan untuk mendeskripsikan peristiwa-peristiwa sebagaimana terjadi secara alami, melalui pengumpulan data dan latar belakang alami.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha mendeskripsikan dan menginterpretasikan data yang ada, di samping itu penelitian deskriptif terbatas pada usaha mengungkapkan suatu masalah atau dalam keadaan fakta (*fact finding*), (Hadari Nawawi, 2005:31).

Penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang menggambarkan atau memaparkan data yang diperoleh peneliti berkaitan dengan fenomena yang terjadi yakni mengenai pembahasan pelaksanaan manajemen sumber daya manusia dalam peningkatan profesionalisme guru di SMP Swasta An Nizam Medan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik atau metode pengumpulan data ialah suatu cara yang sangat penting digunakan peneliti untuk memperoleh dan mengumpulkan data-data dan informasi yang diperlukan dalam penelitian. Untuk mendapatkan data dan informasi yang diperlukan, metode atau teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara:

1. Observasi

Observasi sebagai alat pengumpul data untuk mengukur tingkah laku individu ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati. Pada tahap awal penelitian observasi, peneliti mengamati secara langsung bagaimana manajemen sumber daya manusia di SMP An Nizam, kegiatan manajemen sdm berupa peran kepala sekolah dan peran guru. Teknik ini juga digunakan untuk memahami kondisi dan situasi lembaga, pengelola lembaga, dan cara yang digunakan lembaga dalam peningkatan profesionalisme guru yang ada.

2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara semi terstruktur digunakan sebagai Teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa saja yang diperoleh, setiap responden diberi pertanyaan yang sama dan pengumpul data mencatatnya (Sugiyono, 2014:138). Wawancara terstruktur adalah wawancara dimana peneliti menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap pengumpulan datanya.

Dalam penelitian ini, proses wawancara dilakukan secara terstruktur, yaitu wawancara yang dilakukan berdasarkan item-item pertanyaan yang telah tersusun dan terencana. Di samping itu juga, adakalanya peneliti melakukan wawancara semi terstruktur, yang mana wawancara dilakukan guna memperkuat jawaban dan informasi yang diterima dan itu tidak dicantumkan dalam pedoman wawancara sebagaimana wawancara tersrtuktur.

3. Dokumentasi (Dokumenter)

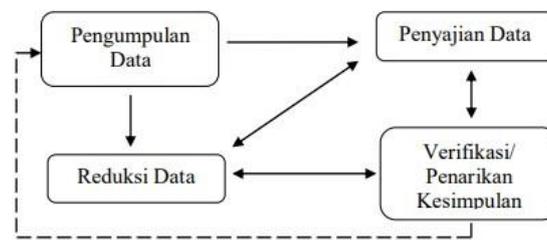
Metode ini merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan memperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan. Hasil penelitian juga akan semakin kredibel apabila didukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik dan seni yang telah ada (Sugiyono, 2014:83).

Dokumentasi menjadi data penunjang yang sangat *urgent* untuk memperkuat data-data dari hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan. Dalam penelitian ini, peneliti akan mengumpulkan data tulis, gambar, foto, dan rekaman yang ada terkait fokus penelitian, seperti susunan kepengurusan lembaga pendidikan, data peserta didik yang ada, foto kegiatan, dan sebagainya, sehingga tidak ada kesan manipulasi data terkait penelitian yang dilakukan.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses pengumpulan data secara sistematis untuk mempermudah peneliti dalam memperoleh kesimpulan. Analisis data menurut Sugiyono yaitu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain (Sugiyono, 2014:83). Analisis data kualitatif bersifat induktif, yaitu analisis berdasarkan data yang diperoleh.

Analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi (Milles dan Huberman, 1992:16).



(Milles dan Huberman, 1992)

Mengenai ketiga alur tersebut secara lebih lengkapnya adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung terus-menerus selama proyek yang berorientasi penelitian kualitatif berlangsung. Antisipasi akan adanya reduksi data sudah tampak waktu penelitiannya memutuskan (seringkali tanpa disadari sepenuhnya) kerangka konseptual wilayah penelitian, permasalahan penelitian, dan pendekatan pengumpulan data mana yang dipilihnya. Selama pengumpulan data berlangsung, terjadilah tahapan reduksi selanjutnya (membuat ringkasan, mengkode, menelusur tema, membuat gugusgugus, membuat partisi, membuat memo). Reduksi data/transformasi ini berlanjut terus sesudah penelian lapangan, sampai laporan akhir lengkap tersusun.

Reduksi data merupakan bagian dari analisis. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi. Dengan reduksi data peneliti tidak perlu mengartikannya sebagai kuantifikasi. Data kualitatif dapat disederhanakan dan ditransformasikan dalam aneka macam cara, yakni: melalui seleksi yang ketat, melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkannya dalam satu pola yang lebih luas, dan sebagainya. Kadangkala

dapat juga mengubah data ke dalam angka-angka atau peringkat-peringkat, tetapi tindakan ini tidak selalu bijaksana.

2. Penyajian Data

Miles & Huberman membatasi suatu penyajian sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Mereka meyakini bahwa penyajian-penyajian yang lebih baik merupakan suatu cara yang utama bagi analisis kualitatif yang valid, yang meliputi: berbagai jenis matrik, grafik, jaringan dan bagan. Semuanya dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih. Dengan demikian seorang penganalisis dapat melihat apa yang sedang terjadi, dan menentukan apakah menarik kesimpulan yang benar atautkah terus melangkah melakukan analisis yang menurut saran yang dikisahkan oleh penyajian sebagai sesuatu yang mungkin berguna.

3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Penarikan kesimpulan menurut Miles & Huberman hanyalah sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi itu mungkin sesingkat pemikiran kembali yang melintas dalam pikiran penganalisis (peneliti) selama ia menulis, suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan, atau mungkin menjadi begitu seksama dan menghabiskan tenaga dengan peninjauan kembali serta tukar pikiran di antara teman sejawat untuk mengembangkan kesepakatan intersubjektif atau juga upaya-upaya yang luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain.

G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif menurut (Sugiyono, 2014: 80) meliputi, uji kredibilitas data, uji transferability, uji dependability, dan uji confirmability. Adapaun uji keabsahan data sebagai berikut:

1. *Credibility*, uji kredibilitas atau uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian agar hasil penelitian yang dilakukan tidak meragukan sebagai sebuah karya ilmiah dilakukan.
2. *Transferability* merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi di mana sampel tersebut diambil. Pertanyaan yang berkaitan dengan nilai transfer sampai saat ini masih dapat diterapkan/dipakai dalam situasi lain. Nilai transfer sangat bergantung pada si pemakai, sehingga ketika penelitian dapat digunakan dalam konteks yang berbeda di situasi sosial yang berbeda validitas nilai transfer masih dapat dipertanggung jawabkan.
3. *Dependability* atau penelitian yang dapat dipercaya, dengan kata lain beberapa percobaan yang dilakukan selalu mendapatkan hasil yang sama. Penelitian yang *dependability* atau reliabilitas adalah penelitian apabila penelitian yang dilakukan oleh orang lain dengan proses penelitian yang sama akan memperoleh hasil yang sama pula. Pengujian *dependability* dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Dengan cara auditor yang independen atau pembimbing yang independen mengaudit keseluruhan aktivitas yang dilakukan oleh peneliti dalam melakukan penelitian. Misalnya bisa dimulai ketika bagaimana mulai menentukan masalah, terjun ke lapangan, memilih sumber data, melaksanakan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai pada pembuatan laporan hasil pengamatan.
4. *Confirmability* Objektivitas pengujian kualitatif disebut juga dengan uji *confirmability* penelitian. Penelitian bisa dikatakan objektif apabila hasil penelitian telah disepakati oleh lebih banyak orang. Penelitian kualitatif uji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang telah dilakukan. Apabila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah

memenuhi standar confirmability. Validitas atau keabsahan data adalah data yang tidak berbeda antara data yang diperoleh dengan data yang terjadi sesungguhnya pada objek penelitian sehingga keabsahan data yang telah disajikan dapat dipertanggung jawabkan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN